

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dan menentukan dalam kehidupan individu, keluarga, maupun Negara. Secara sederhana pendidikan dapat diartikan sebagai usaha untuk menjadikan anak sebagai manusia dewasa baik jasmani maupun rohani serta mampu memecahkan masalah yang menimpanya. Di tengah-tengah kehidupan masyarakat, pendidikan adalah faktor penting dalam upaya pembentukan manusia seutuhnya, maka keberhasilan sebuah pendidikan sangat tergantung pada manusianya. Manusia pada dasarnya melakukan sesuatu dengan belajar.

Menurut KBBI definisi belajar adalah Berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Tolak ukur untuk mengetahui bahwa belajar tersebut berhasil atau tidak, ada yang dinamakan hasil belajar. Hasil belajar menurut Sudjana (2009) adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman dalam pembelajaran. Begitu pun pada siswa Program keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMK Negeri 1 Jakarta, siswa mempelajari mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik berupa pengetahuan yang didapatkan dari pengalaman sebelumnya berupa penjelasan dari guru mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik. Untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa mengenai mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik, guru mengadakan evaluasi pembelajaran dalam

bentuk ulangan harian. Sedangkan nyatanya pada hasil evaluasi pembelajaran, tidak semua siswa mendapatkan nilai diatas KKM.

Seperti pada saat observasi yang dilakukan oleh peneliti, menurut guru mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik, hasil belajar instalasi penerangan listrik siswa kelas XI SMK Negeri 1 Jakarta kurang memuaskan. Masih terdapat beberapa siswa yang mendapatkan hasil ulangan harian dibawah nilai KKM sebesar 78. Maka dari itu, guru dan peneliti berdiskusi mengenai hal-hal yang mungkin berhubungan dan menjadi faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar instalasi penerangan listrik siswa, karena hasil belajar memiliki peranan penting untuk mengetahui apakah siswa sudah memahami materi yang telah diberikan oleh guru dan sebagai bentuk laporan dan tanggung jawab dari guru maupun sekolah mengenai pembelajaran siswa kepada orang tua atau wali siswa. Sehingga penting untuk dicari penyebab kurangnya hasil belajar instalasi penerangan listrik. Selanjutnya didapatkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi belajar, salah satunya adalah motivasi belajar.

Menurut Sardiman (2011) Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendak oleh subyek belajar itu dapat tercapai. Oleh karena itu, dibutuhkan daya penggerak dari dalam diri siswa yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar mata pelajaran instalasi penerangan listrik sehingga tujuan siswa untuk meningkatkan hasil belajar dengan nilai ulangan harian diatas KKM dapat tercapai.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Marta Eka Candra (2012) mengenai hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada standar kompetensi listrik otomotif kelas XI kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan SMK Negeri 2 Payakumbuh yang membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada standar kompetensi listrik otomotif kelas XI kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan SMK Negeri 2 Payakumbuh, dimana variabel motivasi belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap variabel hasil belajar siswa sebesar 19,7%.

Pada angket pra-penelitian yang diberikan kepada siswa, terdapat beberapa faktor yang menunjukkan tingkat motivasi belajar siswa, beberapa diantaranya adalah siswa cenderung kurang menyukai cara mengajar guru serta mata pelajaran yang diajarnya. Sehingga mengakibatkan siswa memiliki motivasi belajar yang rendah. Sedangkan, menurut penelitian yang dilakukan oleh Marta Eka Chandra (2012) motivasi belajar yang tinggi bisa membantu meningkatkan hasil belajar.

Untuk meningkatkan hasil belajar instalasi penerangan listrik siswa, selain dari faktor motivasi belajar yang tinggi, dapat juga dipengaruhi oleh faktor pengalaman belajar yang dimiliki siswa. Menurut Wina Sanjaya, menyatakan bahwa pengalaman belajar menunjuk kepada aktivitas siswa di dalam proses pembelajaran yang dapat memudahkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Pengalaman belajar bisa didapatkan dari sumber manapun, salah satunya dari internet. Seperti apabila siswa belum memahami materi instalasi penerangan listrik yang sulit, siswa dapat mencari melalui internet mengenai materi dan soal latihan lainnya lalu mendiskusikannya dengan guru mata pelajaran terkait, agar siswa dapat

memahami materi instalasi penerangan listrik yang sulit, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Sri Hartati (2011) mengenai Pengaruh Pengalaman belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara Pengalaman belajar terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, dimana variabel pengalaman belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap variabel prestasi belajar siswa sebesar 11%.

Pada angket pra-penelitian yang diberikan kepada siswa, terdapat beberapa faktor yang menunjukkan kurangnya pengalaman belajar berbasis internet yang dimiliki siswa, beberapa diantaranya adalah guru tidak memberikan tugas saat diskusi yang melibatkan internet seperti mencari penguatan argument diskusi di kelas melalui internet. Sehingga mengakibatkan siswa kurang memiliki kegiatan-kegiatan belajar menggunakan internet yang mengakibatkan pengalaman belajar berbasis internetnya menjadi banyak.

Dari beberapa paparan tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian lebih mendalam dengan mengangkat judul “**Hubungan Motivasi Belajar dan Pengalaman Belajar Berbasis Internet dengan Hasil Belajar Instalasi Penerangan Listrik Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Jakarta**”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat dijabarkan beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Rendahnya motivasi belajar siswa saat pembelajaran berlangsung.
2. Kurangnya pengalaman belajar siswa berbasis internet di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah untuk mendukung hasil belajar instalasi penerangan listrik.
3. Banyak siswa yang masih memiliki nilai di bawah rata-rata yang sudah ditetapkan.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka perlu adanya batasan masalah penelitian. Penelitian hanya memfokuskan kepada

1. Motivasi belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar instalasi penerangan listrik.
2. Pengalaman belajar siswa yang menunjang hasil belajar instalasi penerangan listrik meliputi kegiatan siswa dalam penggunaan internet selama di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.
3. Hasil belajar instalasi penerangan listrik yang bisa langsung mengukur pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran yang diberikan berada dalam ujian akhir semester. Maka dari itu hasil belajar instalasi penerangan listrik diambil dari nilai UAS mata pelajaran instalasi penerangan listrik siswa kelas XI program keahlian teknik ketenagalistrikan pada semester 1 tahun ajaran 2019/2020.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar instalasi penerangan listrik siswa SMKN 1 Jakarta?
2. Apakah terdapat hubungan antara pengalaman belajar berbasis internet dengan hasil belajar instalasi penerangan listrik siswa SMKN 1 Jakarta?
3. Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan pengalaman belajar berbasis internet siswa SMKN 1 Jakarta?
4. Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dan pengalaman belajar berbasis internet dengan hasil belajar instalasi penerangan listrik siswa SMKN 1 Jakarta?

1.5. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Segi Teoritis, untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam pengembangan informasi mengenai keterkaitan antara pengalaman belajar dan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa.
2. Segi Praktis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi mengenai hubungan pengalaman belajar dan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa.